

**ANALISIS IMPLEMENTASI PENGELOLAAN SAMPAH
DI KAMPUS UNSRI INDERALAYA TAHUN 2013***WASTE MANAGEMENT IMPLEMENTATION ANALYSIS
IN INDERALAYA CAMPUS OF SRIWIJAYA UNIVERSITY 2013***Sartika¹, Achmad Fickry Faisya², Asmaripa Ainy²**¹Alumni Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya²Staf Pengajar Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya*e-mail: ds_fkm09@yahoo.com***ABSTRACT**

Background : Waste management is a systematic activity, through, and sustainable which includes the reduction and waste management. Waste management can be resolved if there are the commitment and cooperation of all stakeholders in waste management. The purpose of this study was to analyze the waste management on Inderalaya campus of Unsri.

Method : This study used a qualitative approach. Sources of information from this study were obtained through informants as many as 8 people. Methods of data collection by using the method of observation, in-depth interview and document review. Data collection tools such as observation sheets (checklists), documentation (taking pictures), and an interview guide. The data presented in the form of tables and narrative to interpret the data.

Result : Unsri have not a waste management policy and strategy, have not a specific organization in the waste management on Inderalaya campus of Unsri, waste management on Inderalaya campus of Unsri only part of waste management, waste management operational funding has not been allocated specifically to the cash budget Unsri, and waste management on campus Inderalaya of Unsri not yet fully engaged the participation of the community (academica) Unsri.

Conclusion : It is concluded that waste management on Inderalaya campus of Unsri not maximized when viewed on the Law of The Republic of Indonesia number 18 of 2008, The Indonesian Government Regulation number 81 of 2012 and Indoneisan National Standard 19-2454-2002. This research suggestions should management policies related to waste management on campus Inderalaya of Unsri made into a written policy as a first step towards considering Unsri Green Campus with a vision towards World Class University.

Keywords : waste management, policy and strategy, waste management, financing, the role of the academic community

ABSTRAK

Latar Belakang : Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Penanganan sampah dapat teratasi apabila ada komitmen dan kerja sama dari segala pihak yang terkait dalam pengelolaan sampah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengelolaan sampah di kampus Unsri Inderalaya.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Sumber informasi dari penelitian ini diperoleh melalui informan yaitu sebanyak 8 orang. Metode pengumpulan data yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara mendalam, dan telaah dokumen. Alat pengumpulan data berupa lembar observasi (*checklist*), dokumentasi (pengambilan gambar), dan panduan wawancara. Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi untuk menginterpretasikan data tersebut.

Hasil Penelitian : Unsri belum memiliki kebijakan dan strategi pengelolaan sampah, tidak terdapat organisasi khusus dalam pengelolaan sampah di kampus Unsri Inderalaya, pengelolaan sampah di kampus Unsri Inderalaya hanya meliputi bagian penanganan sampah saja, pembiayaan operasional pengelolaan sampah belum dianggarkan secara khusus ke dalam anggaran kas Unsri, dan pengelolaan sampah di kampus Unsri Inderalaya belum sepenuhnya melibatkan peran serta masyarakat (*civitas akademika*) Unsri.

Kesimpulan : Pengelolaan sampah di kampus Unsri Inderalaya belum maksimal apabila dilihat pada UU RI No. 18 Tahun 2008, PP RI No. 81 Tahun 2012, dan SNI 19-2454-2002. Saran penelitian ini sebaiknya kebijakan manajemen terkait pengelolaan sampah di kampus Unsri Inderalaya dibuat ke dalam suatu

kebijakan tertulis sebagai langkah awal menuju Kampus Hijau mengingat Unsri yang memiliki visi menuju *World Class University*.

Kata Kunci : Pengelolaan sampah, kebijakan dan strategi, penanganan sampah, pembiayaan, peran civitas akademika

PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk, perilaku konsumsi yang berlebihan dalam hal menggunakan barang, dan tingginya aktivitas yang dilakukan oleh karyawan dan mahasiswa mempengaruhi jumlah sampah yang dihasilkan.^{1,2,3} Sampah yang tidak dikelola akan berpotensi menyebabkan berbagai gangguan lingkungan, penyakit pada pekerja, terutama pada pekerja yang berinteraksi langsung dengan sampah.^{4,5} Oleh karena itu, dibutuhkan pengelolaan sampah yang baik agar dapat mengurangi berbagai masalah kesehatan lingkungan dan meningkatkan kualitas lingkungan.⁶ Masalah tersebut juga dapat teratasi apabila ada komitmen dan kerja sama dari segala pihak yang terkait dalam pengelolaan sampah.⁷

Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi kegiatan pengurangan dan penanganan sampah.⁸ Menurut Kepala Sub Bagian Rumah Tangga, Unsri hanya melakukan kegiatan penanganan sampah saja, dimana Unsri bekerja sama dengan pihak Pemda OI.

Berdasarkan UU No. 18 Tahun 2008, pengelola kawasan wajib menyediakan fasilitas pemilahan sampah. Pihak Unsri Inderalaya telah menyediakan fasilitas pemilahan sampah berupa bak sampah permanen. Namun, menurut Kepala Sub Bagian Rumah Tangga, hal ini dianggap belum efektif, karena sampah organik dan anorganik belum terpilah dengan baik. Sampah yang tidak dipilah lagi pada proses pengelolaan, maka akan menyulitkan proses pengelolaan selanjutnya dan berbahaya untuk diproses.⁹

Berdasarkan UU No. 18 Tahun 2008, pengelola sampah wajib mengurangi dan menangani sampah dengan cara yang

berwawasan lingkungan. Oleh karena itu Unsri seyogyanya mengelola sampah di kawasannya dengan memperhatikan aspek lingkungannya. Namun, masih sering ditemui pembakaran sampah di kawasan Unsri, dimana hal ini tidak sesuai dengan UU No.18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, karena pembakaran sampah plastik dan sampah beracun lainnya dapat menyebabkan polusi udara yang dapat menginfeksi paru-paru manusia dan menyebabkan gangguan kesehatan lainnya.⁹ Proses pembakaran tidak sempurna menyebabkan partikel-partikel plastik akan terurai di udara sebagai dioksin, yang dapat memicu kanker, hepatitis, pembekakan hati, gangguan sistem saraf, dan memicu depresi.¹⁰

Unsri sebagai institusi pendidikan tinggi terkemuka di Sumatera Selatan diharapkan bisa menjadi pelopor dan contoh dalam hal pengelolaan sampah bagi lingkungan sekitarnya, melihat adanya potensi SDM (Sumber Daya Manusia) yang dimiliki dan potensi alam atau wilayah dengan luas 712 Hektar. Misalnya dengan pemanfaatan lahan untuk pengelolaan sampah seperti UPS (Unit Pengelola Sampah) yang ada di Universitas Indonesia (UI). Namun, pada kenyataannya Unsri belum memiliki sistem pengelolaan sampah yang memadai. Sebagian besar fakultas yang ada masih mengelola sampah secara konvensional yaitu membuang sampah di tempat sampah secara tercampur (tanpa pemilahan), yang pada akhirnya akan menambah berat beban TPS (Tempat Pembuangan Sementara)/TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Oleh karena itu pengelolaan sampah di lingkungan Unsri perlu untuk dianalisis kembali implementasinya untuk menuju Unsri *green campus*.

BAHAN DAN CARA PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana sumber informasi diperoleh melalui informan.¹¹ Penentuan informan dipilih secara *snowball sampling* (sampling bola salju). Jumlah informan pada penelitian ini ada sebanyak 8 orang.

Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dapat diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam. Alat yang digunakan untuk kegiatan observasi adalah lembar *checklist*, dan kamera. Sedangkan, untuk wawancara mendalam adalah dengan menggunakan pedoman wawancara, alat perekam/*recorder*, dan alat tulis. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur penunjang. Validitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi teori.¹¹

HASIL PENELITIAN

Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Sampah

Belum ada kebijakan pengelolaan sampah secara khusus terkait pengelolaan sampah di kampus Unsri Inderalaya. Belum pernah ada sosialisasi terkait kebijakan pengelolaan sampah baik itu bagi petugas kebersihan maupun seluruh masyarakat

(civitas akademika). Hal ini terungkap pada hasil wawancara mendalam dengan informan sebagai berikut:

“... Unsri belum ada kebijakan mengenai pengelolaan sampah seperti Universitas di Jawa, belum seperti itu.” (NR)

“...dak katek tertulis baru secara lisan bae.” (AP)

Selain itu, terdapat larangan membakar sampah di kawasan kampus Unsri Inderalaya yaitu berupa instruksi langsung yang sifatnya insidental atau berupa peringatan melalui surat edaran. Hal ini terungkap pada hasil wawancara mendalam sebagai berikut:

“... Instruksi nyo belum ado. Tapi kadang-kadang secara tiba-tiba, diinstruksikan pelarangan...” (NR)

“... kalau dulu yo ado, jika membakar sampah di pekarangan dio kan? Itu biasonoyo berupa surat edaran, surat teguran...” (DT)

Namun, pada Surat Perjanjian Kontrak Nomor: 697A/UN9.1.3/LK/2013 Fakultas Teknik Kampus Unsri Inderalaya, ditemukan adanya anjuran pembakaran sampah oleh pihak Dekanat pada petugas kebersihan.

Informasi terkait kebijakan juga diperoleh melalui observasi dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.
Lembar Observasi mengenai Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kampus Unsri Inderalaya Tahun 2013

No.	Observasi	Ada	Tidak Ada
	Kebijakan & strategi pengelolaan sampah		
1.	Kebijakan administratif mengenai pengelolaan sampah	√	
2.	Upaya dalam hal kebijakan pengelolaan sampah		√
3.	Sosialisasi terkait kebijakan pengelolaan sampah		√
4.	Bukti sanksi pelarangan pembakaran sampah		√

Kelembagaan (Organisasi)

Penanggung jawab dan pengelola sampah di kampus Unsri Inderalaya diserahkan pada pengelola kebersihan di zona masing-masing, baik itu Rektorat, Dekanat, Jurusan, Koperasi (Kantin), UPT Klinik

maupun pihak Pemda OI sebagai mitranya dalam hal pengelolaan sampah. Hal ini terungkap pada hasil wawancara mendalam dengan informan sebagai berikut:

“... Yo harusnyo itu bukan Unsri bae, untuk fakultas, itu aturannyo tanggung jawab zona masing-masing.” (DT)

“... Jadi kito ni sesuai dengan zona masing-masing..” (HB)

Informasi terkait kelembagaan/ organisasi juga diperoleh melalui observasi dengan hasil sebagai berikut:

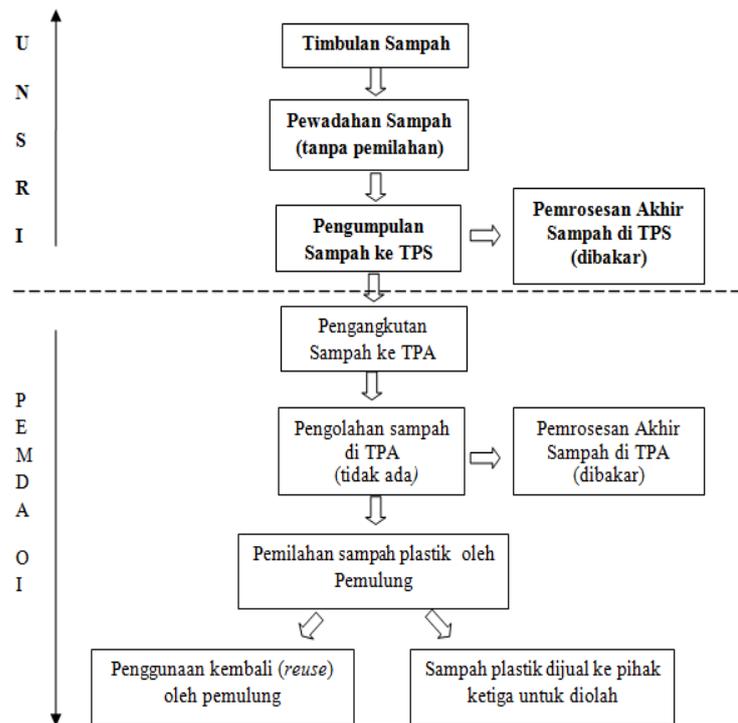
Tabel 2.
Lembar Observasi mengenai Kelembagaan/Organisasi Pengelolaan Sampah di Kampus Unsri Inderalaya Tahun 2013

No.	Observasi	Ada	Tidak Ada
	Kelembagaan/organisasi pengelolaan sampah		
1.	Struktur organisasi kepengurusan	√	
2.	Rincian tugas/tanggung jawab	√	
3.	Pembagian ruang lingkup kerja	√	

Teknis Operasional (Penanganan Sampah)

Pengelolaan sampah di kampus Unsri Inderalaya hanya meliputi bagian penanganan sampah saja, untuk pembatasan timbulan sampah belum pernah dilakukan. Penanganan

sampah kampus Unsri Inderalaya dibagi menjadi dua yaitu penanganan sampah oleh pihak Unsri dan penanganan sampah oleh pihak Pemda OI. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada skema di bawah ini:



Gambar 1.
Skema Pengelolaan Sampah di Kampus Unsri Inderalaya Tahun 2013

Pemilahan Sampah

Kegiatan pemilahan sampah di kampus Unsri Inderalaya belum dilakukan dalam bentuk pengelompokkan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah dan/atau

sifat sampah sejak dari sumbernya. Hal ini terungkap pada hasil wawancara mendalam dengan informan sebagai berikut:

“Belum disiapkan ini organik, ini anorganik. Belum. Sifatnya masih umum...”(NR)

“... Iyo masih nyampur, yo karena yang buang nyo itu nyampur, nah kito jugo tuh dak pacak nak milahnyo.” (BD)

Informasi terkait pemilahan sampah juga diperoleh melalui observasi dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.
Lembar Observasi mengenai Pemilahan Sampah di Kampus Unsri Inderalaya Tahun 2013

No.	Observasi	Ada	Tidak Ada
	Pemilahan sampah		
1.	Wadah sampah terpilah	√	
2.	Jumlah sarana pemilahan sampah sesuai		√
3.	Label atau tanda pada sarana pemilahan sampah		√
4.	Perbedaan bahan/bentuk/warna wadah sampah		√
5.	Kondisi sampah terpilah dengan baik		√
6.	Pengelompokkan sampah paling sedikit 5 jenis sampah		√

Pengumpulan Sampah

Pola pengumpulan sampah yang ada di kampus Unsri Inderalaya yaitu dengan pengambilan sampah di wadah sampah oleh petugas kebersihan yang kemudian dibuang ke TPS. Adapula sebagian sampah yang dihasilkan dari hasil penyapuan jalan ataupun halaman, dikumpulkan di satu titik (bukan TPS) untuk kemudian dibakar di lokasi pengumpulan tersebut. Hal ini terungkap pada hasil wawancara mendalam dengan informan sebagai berikut:

“... Dibuang di tempat pembuangan sampah sementara di kampus unsri...”(NR)

“... dipunguti langsung ditumpuk di satu tempat...”(BD)

“... sampah-sampah dari kantor, dikumpulin, dibersihkan, nanti kami angkut ke bak itu. Ado trolis, gerobak dorong itu...” (HB)

Informasi terkait pengumpulan sampah juga diperoleh melalui observasi dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.
Lembar Observasi mengenai Pengumpulan Sampah di Kampus Unsri Inderalaya Tahun 2013

No.	Observasi	Ada	Tidak Ada
	Pengumpulan sampah		
1.	Tersedia sarana pengelompokkan sampah (5 jenis)		√
2.	Jenis pembangunan penampung sampah sementara bukan wadah permanen Luas lokasi dan kapasitas sesuai kebutuhan		√
3.	Lokasinya mudah diakses		√
4.	Penempatan tidak mengganggu estetika dan lalu lintas	√	
5.	TPS tidak mencemari lingkungan	√	
6.	Memiliki jadwal pengumpulan sampah	√	
7.	Alat pengumpul sampah terpilah		√

Pengangkutan Sampah

Kegiatan pengangkutan sampah di kampus Unsri Inderalaya diserahkan kepada petugas kebersihan Pemerintah Daerah Ogan Ilir (Pemda OI), karena Unsri belum memiliki alat angkut sampah dari TPS ke TPA. Hal ini

terungkap pada hasil wawancara mendalam dengan informan sebagai berikut:

“... menghubungi pihak kebersihan OI, minta tolong angkuti...” (NR)

“... Diambil oleh Pemda OI, untuk diangkut ke TPA itu...” (DT)

Informasi terkait pengangkutan sampah juga diperoleh melalui observasi dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5.
Lembar Observasi mengenai Pengangkutan Sampah di Kampus Unsri Inderalaya Tahun 2013

No.	Observasi	Ada	Tidak Ada
	Pengangkutan sampah		
1.	Alat pengangkut sampah terpilah		√
2.	Alat angkut sampah tertutup selama pengangkutan		√
3.	Jumlah awak maksimum 3 orang		√
4.	Kesulitan dalam mengakses lokasi TPA		√
5.	Jadwal pengangkutan sampah		√
6.	TPA (Tempat Pembuangan Akhir)	√	
7.	Kondisi TPA tidak mencemari lingkungan	√	

Pengolahan Sampah

Unsri belum menyediakan fasilitas pengolahan sampah skala kawasan yang berupa TPS 3R (*reduce, reuse, recycle*), sehingga sampah yang ada di Unsri belum ada pengolahannya. Hal ini terungkap pada hasil wawancara mendalam dengan informan sebagai berikut:

“... Di Unsri ni belum ado pengolahannyo, belum.” (BD)

“... Pengolahan sampah tidak diolah...” (DT)

“Kalo dari dekanat dewek belom, belom ado pengolahan. Kalo dari Mahasiswa jugo belom, belom ado.” (HB)

Informasi terkait pengolahan sampah juga diperoleh melalui observasi dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 6.
Lembar Observasi (checklist) mengenai Pengolahan Sampah di Kampus Unsri Inderalaya Tahun 2013

No.	Observasi	Ada	Tidak Ada
	Pengolahan sampah		
1.	Pemadatan		√
2.	Pengomposan		√
3.	Daur ulang materi/energi		√

Pemrosesan Akhir Sampah

Pemrosesan akhir sampah Unsri dengan menggunakan metode pembakaran sampah di TPS/TPA (bak sampah permanen) dan sampah yang diangkut oleh petugas kebersihan Pemda OI diproses dengan menggunakan sistem *Open Dumping* di TPA. Hal ini terungkap pada hasil wawancara mendalam dengan informan sebagai berikut:

“... Kalo dio sudah kering, yo dibakar...” (HB)

“... Kalo kito kan abis dibuang, tinggal ditumpuk bae itu kan ado pemulung nyo...” (BS)

“iyo, masih open dumping. ...” (KG)

Informasi terkait pemrosesan akhir sampah juga diperoleh melalui observasi dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 7.
Lembar Observasi mengenai Pemrosesan Akhir Sampah di Kampus Unsri Inderalaya Tahun 2013

No.	Observasi	Ada	Tidak Ada
	Pemrosesan akhir sampah		
1.	Metode lahan uruk terkendali		√
2.	Metode lahan uruk saniter		√
3.	Metode teknologi ramah lingkungan		√

Pembiayaan

Pembiayaan terkait pengelolaan sampah di kampus Unsri Inderalaya sudah termasuk di anggaran, namun sifatnya masih umum yaitu terkait kebersihan lingkungan dan pembiayaan tersebut dikembalikan ke pengelola kebersihan di zona masing-masing. Hal ini terungkap pada hasil wawancara mendalam dengan informan sebagai berikut:

“... Sudah dianggarke di RBA. Jadi kalo masalah uang, ke orang keuangan, bukan saya.” (NR)

“... Dak ado penganggaran khusus, cuma untuk pengadaan kotak sampah, sapu lidi, dan lainnyo itu masuk ke anggaran pengadaan perlengkapan.” (HB)

Peran Serta Masyarakat (Civitas Akademika)

Belum ada keterlibatan dari segala pihak (civitas akademika) dalam pengelolaan sampah di kampus Unsri Inderalaya. Hal ini terungkap pada hasil wawancara mendalam dengan informan sebagai berikut:

“... keterlibatan mahasiswa/dosen, idak, belum. ...” (NR)

“... peran mahasiswa atau dosen, iyo, belum.” (DT)

“... Iyo sepenuhnya untuk mengelola sampah disini masih Rumah Tangga itulah.” (AP)

Informasi terkait pemrosesan akhir sampah juga diperoleh melalui observasi dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 8.
Lembar Observasi mengenai Peran Serta Masyarakat (Civitas Akademika) di Kampus Unsri Inderalaya Tahun 2013

No.	Observasi	Ada	Tidak Ada
	Peran serta masyarakat (civitas akademika)		
1.	Kegiatan penanganan sampah secara mandiri dan/atau bermitra		√
2.	Pemberian pendidikan dan pelatihan		√
3.	Kampanye terkait pengelolaan sampah		√
4.	Pendampingan oleh kelompok masyarakat dalam pengelolaan sampah		√
5.	Partisipasi civitas akademika dalam hal pengadaan wadah sampah	√	

PEMBAHASAN

Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Sampah

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh informasi bahwa belum ada kebijakan pengelolaan sampah secara khusus terkait pengelolaan sampah di kampus Unsri Inderalaya. Selain itu, belum pernah ada sosialisasi terkait kebijakan pengelolaan sampah baik itu bagi petugas kebersihan maupun seluruh masyarakat (civitas akademika).

Kebijakan adalah suatu keputusan atau tindakan yang dilakukan oleh pemerintah atau lembaga yang berwenang yang bertujuan untuk memecahkan suatu masalah atau mencapai tujuan tertentu.^{13, 14} Muatan yang termasuk dalam kebijakan dan strategi pengelolaan sampah yaitu mengenai arah kebijakan dan program penanganan sampah yang meliputi target penanganan sampah pada setiap kurun waktu tertentu.¹⁵

Tujuan dari implementasi kebijakan harus jelas dan dibutuhkan suatu sistem yang berkomunikasi dengan efektif yaitu kebijakan disosialisasikan kepada seluruh lapisan masyarakat luas yang terkait.^{13,16} Implementasi kebijakan terkait pengelolaan sampah berpengaruh secara positif dan

signifikan terhadap efektivitas pengelolaan sampah.^{17,18} Ketetapan atau aturan intern yang tidak konsisten, mengakibatkan pelaksanaan kebijakan tidak berjalan dengan baik.¹⁶ Pembakaran sampah yang tidak sesuai dengan persyaratan teknis pengelolaan sampah dapat menyebabkan polusi udara dan menyebabkan gangguan kesehatan pada manusia.^{8,9}

Kebijakan pengelolaan sampah secara khusus di sebuah Universitas menjadi hal yang penting sebagai langkah awal menuju Kampus Hijau mengingat Unsri yang memiliki visi menuju *World Class University*. Dengan adanya kebijakan tersebut maka pengelolaan sampah yang ada di kampus Unsri Inderalaya dapat ditingkatkan lagi melalui program penanganan sampah yang disosialisasikan ke seluruh civitas akademika. Melalui kebijakan, diharapkan adanya keseragaman aturan atau ketetapan terkait pengelolaan sampah yang baik dan benar tanpa adanya pembakaran sampah oleh pihak pengelola sampah di kawasannya masing-masing.

Kelembagaan (Organisasi)

Berdasarkan hasil penelitian didapat informasi bahwa penanggung jawab dan

pengelola sampah di kampus Unsri Inderalaya diserahkan pada pengelola kebersihan di zona masing-masing, baik itu Rektorat, Dekanat, Jurusan, Koperasi (Kantin), UPT Klinik maupun pihak Pemda OI sebagai mitranya dalam hal pengelolaan sampah.

Pembentukan suatu lembaga atau struktur organisasi terkait pengelolaan sampah dapat mengatasi beban kerja dan mengurangi masalah kewenangan pada institusi pengelola sampah, sehingga mekanisme pengambilan kebijakan dalam penanganan sampah dapat dilaksanakan secara efektif.^{19,20,21,22} Oleh karena itu, menjadi hal yang penting bagi Unsri untuk membentuk suatu lembaga/organisasi pengelolaan sampah yang melibatkan seluruh civitas akademika agar penanganan sampah di kawasannya dapat berjalan dengan efektif.

Teknis Operasional (Penanganan Sampah)

Berdasarkan hasil penelitian didapat informasi bahwa pengelolaan sampah di kampus Unsri Inderalaya hanya meliputi bagian penanganan sampah saja, untuk pembatasan timbulan sampah belum pernah dilakukan.

Pemilahan Sampah

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh informasi bahwa kegiatan pemilahan sampah di kampus Unsri Inderalaya belum dilakukan. Dalam pengelolaan sampah perlu diperhatikan pemilahan sampah yang dilakukan sejak dari sumbernya yaitu paling sedikit lima jenis sampah, dimana harus memenuhi kriteria sarana pewadahan sampah dengan pola pewadahan individual.^{15,19,23,24} Hal ini dilakukan untuk mengurangi tumpukan sampah di TPA dan dapat dimanfaatkan kembali. Oleh karena itu, Unsri perlu melakukan pengadaan sarana pemilahan sampah sejak dari sumbernya sehingga mempermudah dalam pengelolaan sampah pada proses selanjutnya. Karena pemilahan sampah dapat diterapkan apabila sarana dan

prasarana pemilahan sampah juga mendukung dan memadai.

Pengumpulan Sampah

Berdasarkan hasil penelitian didapat informasi bahwa pengumpulan sampah dilakukan oleh pihak Unsri sebagai pengelola kawasan.¹⁵ Pola pengumpulan sampah yang diterapkan di kampus Unsri Inderalaya adalah pola pengumpulan individual tidak langsung dan pola penyapuan jalan²³. Unsri belum menerapkan syarat teknis pengumpulan sampah menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 03 Tahun 2013. Sebenarnya, keterbatasan sarana dan prasarana pengumpulan sampah di Unsri dapat diatasi dengan pengaturan jadwal pengumpulan sampah dan penggunaan pola pengumpulan sampah yang sesuai dengan kondisi yang ada di Unsri.

Pengangkutan Sampah

Jumlah mahasiswa yang seiring waktu semakin meningkat dari tahun ke tahun mempengaruhi jumlah sampah yang dihasilkan. Dalam hal ini, pihak Unsri perlu untuk mempertimbangkan akan keterbatasan Unsri yang belum memiliki alat angkut sampah. Karena menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 03 Tahun 2013, pemindahan dan pengangkutan sampah merupakan tanggung jawab dari pemerintah kota atau kabupaten. Sedangkan, pelaksana adalah Unsri sendiri sebagai pengelola kebersihan dalam suatu kawasan atau wilayah.

Pengolahan Sampah

Unsri belum menyediakan fasilitas pengolahan sampah skala kawasan yang berupa TPS 3R (*reduce, reuse, recycle*), sehingga sampah yang ada di Unsri belum ada pengolahannya. Hal ini perlu dipertimbangkan kembali bagi pihak Unsri dalam hal penyediaan fasilitas TPS 3R, mengingat sampah yang dihasilkan oleh pihak Unsri sebagian besar adalah berupa sampah organik

yang bisa dikomposkan, dan sampah kertas dari perkantoran yang bisa didaur ulang. Pembangunan TPS 3R ini dapat dilakukan dengan melibatkan mahasiswa khususnya jurusan arsitektur untuk melakukan proyek di kampus Unsri sendiri. Hal ini tentu akan memberikan keuntungan bagi keduanya, baik mahasiswa ataupun pihak kampus sendiri. Mahasiswa dapat mengaplikasikan langsung ilmu yang didapatnya di lingkungan perkuliahannya sendiri dan Unsri dapat memanfaatkan hal tersebut sebagai fasilitas penunjang pengelolaan sampah. Sejalan dengan strategi pengembangan yang dilaksanakan Universitas Sriwijaya menuju Visi 2025, melalui pengolahan sampah ini diharapkan dapat mendukung pengembangan Unsri sebagai pusat penghasilan dan pengembangan teknologi yaitu teknologi pengolahan sampah.

Pemrosesan Akhir Sampah

Kegiatan pemrosesan akhir berbasis lingkungan sangat dibutuhkan pada pengelolaan sampah di TPA, dikarenakan beberapa dampak yang dapat diakibatkan oleh menumpuknya sampah yang dilakukan secara *open dumping* dan bahaya lainnya yang mungkin dapat terjadi akibat tumpukan tersebut. Penerapan metode *sanitary landfill* yang sedang dalam proses perencanaan diharapkan dapat segera diterapkan pada pengelolaan sampah di lokasi TPA tersebut. Dengan adanya pengolahan sampah di TPS akan mempermudah pemrosesan akhir sampah di TPA.

Pembiayaan

Sampah Unsri yang semakin lama semakin meningkat jumlahnya dikarenakan jumlah mahasiswa yang dari tahun ke tahun semakin bertambah, sehingga membuat beban kerja petugas kebersihan semakin meningkat pula. Pengadaan *reward* selain upah/gaji bagi petugas kebersihan sangat baik untuk diterapkan untuk memberikan motivasi bagi

petugas kebersihan dalam melaksanakan teknis operasional penanganan sampah di kampus Unsri Inderalaya.

Peran Serta Masyarakat (Civitas Akademika)

Keterlibatan seluruh civitas akademika sangat dibutuhkan dalam hal pengelolaan sampah ini, mengingat individu-individu yang dimiliki Unsri adalah berkualitas dan mampu menerapkan pengelolaan sampah yang baik bagi kampus Unsri Inderalaya. Untuk menciptakan pengelolaan sampah yang baik, dibutuhkan kerjasama seluruh pihak (civitas akademika) baik itu Rektor sebagai pihak pengambil kebijakan, dosen/mahasiswa sebagai penggagas ide pengembangan teknologi pengelolaan sampah, petugas kebersihan sebagai pelaksana, dan seluruh civitas akademika lainnya berperan aktif dalam dalam mendukung pengelolaan sampah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Pengelolaan Sampah di Kampus Unsri Inderalaya Tahun 2013, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sampah di kampus Unsri Inderalaya belum maksimal apabila dilihat pada UU RI No. 18 Tahun 2008, PP RI No. 81 Tahun 2012, dan SNI 19-2454-2002.

Adapun saran peneliti terhadap pengelolaan sampah di Kampus Unsri Inderalaya yaitu sebaiknya kebijakan pengelolaan sampah di Unsri dibuatkan berupa Surat Keputusan Rektor, seperti yang telah dilakukan oleh Universitas Indonesia, yang kemudian disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika. Unsri juga sebaiknya menerapkan metode pendekatan sistem pada pengelolaan sampah di kawasannya yang meliputi aspek kelembagaan, teknis operasional, pembiayaan, hukum serta peran serta masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Alfiandy, Devri. *Pengelolaan Leachate di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Tompogunung Kabupaten Semarang*. Tesis. Program Pasca Sarjana Magister Ilmu Lingkungan. Universitas Diponegoro. Semarang. 2003.
2. Matin, A Ibrahim. *Greendeen-Inspirasi Islam dalam Menjaga dan Mengelola Alam*. Jakarta : Zaman. 2012.
3. Purnaini, Rizki. *Perencanaan Pengelolaan Sampah di Kawasan Selatan Universitas Tanjungpura*. Pontianak : Jurnal Teknik Sipil Universitas Tanjungpura. 2011.
4. Leuhery, Lenora. *Kajian Keandalan Pola Penanggulangan Sampah Padat Studi Kasus pada Kota Balikpapan – Kalimantan Timur*. Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Ambon. 2011.
5. Nadiasa, M, Sudarsana, DK, dan Yasmara, IN. *Manajemen Pengangkutan Sampah di Kota Amlapura*. Jurnal Ilmiah Teknik Sipil Vol. 13, No.2. Denpasar : Universitas Udayana. 2009.
6. Damanhuri, E and Padmi, T. *Reuse and Recycling as a Solution to Urban Solid Waste Problems in Indonesia*. Bandung : Department of Environmental Engineering – Institut Teknologi Bandung. 2000.
7. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
8. Conant, Jeff, & Fadem, Pam. *A Community Guide to Environmental Health*. California : Hesperian. (Edisi bahasa Indonesia : *Panduan Masyarakat untuk Kesehatan Lingkungan*, 2009). 2008.
9. Suryanto, dkk. *Efek Asap Pembakaran Kantong Plastik Hitam terhadap Struktur Histologis Pulmo dan Profil Eritrosit Mecit (Mus musculus L.) Jantan Galur Swiss*. Jurnal Saintifika, Volume III No. 1, Fakultas Biologi, Universitas Gadjah Mada. 2011.
10. Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2004.
11. Isgiyanto, A. *Teknik Pengambilan Sampel pada Penelitian Non Eksperimental*. Jogjakarta : Mitra Cendikia Press. 2009.
12. Parsons, Wayne. *Public Policy : Pengantar Teori & Praktik Analisis Kebijakan*. Jakarta: Kencana. 2011.
13. Abidin, Said Z. *Kebijakan Publik Edisi 2*. Jakarta: Salemba Humanika. 2012.
14. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
15. Rinny, Asva. *Analisis Implementasi Kebijakan Retribusi Kebersihan dan Kontribusinya terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Baubau*. Tugas Akhir Program Magister. Program Pasca Sarjana Universitas Terbuka. Kendari : UPBJJ. 2011.
16. Sunaryoningsih, Masyulia. *Pengaruh Implementasi Kebijakan tentang Pengelolaan Sampah terhadap Manajemen Pelayanan Kebersihan dalam Mewujudkan Mutu Kebersihan Jalan Perkotaan dan Lingkungan Perumahan*. Jurnal Ilmu Sosial. Insan Akademika Publications. ISSN : 2301-4873.
17. Jenawi, Billy. *Pengaruh Implementasi Kebijakan terhadap Efektivitas Pengelolaan Sampah di Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Bandung : Universitas Pasundan. 2008.
18. SNI 19-2454-2002 tentang Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan.
19. Ismail, Iriani. *Prospek Pengelolaan Sampah Non-Konvensional di Bangkalan*. Prosiding SnaPP2011 Sains, Teknologi, dan Kesehatan. Jurusan Manajemen, Universitas Trunojoyo Madura. 2011.
20. Yones, Indra. *Kajian Pengelolaan Sampah di Kota Ranai Ibu Kota Kabupaten Natuna Proponsi Kepulauan Riau*. Program Magister Ilmu Lingkungan Program Pasca Sarjana. Semarang : Universitas Diponegoro. 2007.
21. Kholil, dkk. *Pengembangan Model Kelembagaan Pengelola Sampah dengan Metode ISM (Interpretative Structural Modeling) Studi Kasus di Jakarta Selatan*. Sodality Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia. 2008.

22. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 03/PRT/M/2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
23. Fadhilah, A, dkk. *Kajian Pengelolaan Sampah Kampus Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro*. Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik. Semarang : Universitas Diponegoro. 2011.
24. Susilo, Ferdinand. *Pengelolaan Sampah Terpadu sebagai Peluang Bisnis Rumah Tangga di Kota Medan*. Fakultas Biologi. Medan: Universitas Medan Area. 2011.